

## PELATIHAN PEMBELAJARAN ENTREPRENEUR BARU PEMBUATAN BUKET BUNGA BAGI IBU-IBU PKK DI RT 03 RW 03 KEL. RAMPAL CELAKET, KEC. KLOJEN, KOTA MALANG, JAWA TIMUR

Hartono Subagio, Tommy Christian Efrata, Grace Citra Dewi  
Universitas Ciputra Surabaya

**Abstrak:** Kota Batu yang berudara sejuk dan banyak petani bunga sangat dekat dengan kota Malang. Dengan potensi banyaknya petani bunga dan panen yang melimpah dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk belajar entrepreneur awal. Penulis melakukan penelitian dengan jumlah warga sekitar 30 KK, sebagian besar ibu-ibu PKK memiliki waktu yang senggang untuk melakukan kegiatan yang produktif dan diharapkan dapat menambah pendapatan harian. Setelah berakhirnya sesi pelatihan para ibu PKK mempunyai keterampilan dan mulai membuka wacana memasarkan hasil karya mereka dimulai untuk dipakai sendiri dan dijual ke keluarga dekat lebih dulu sebelum dipasarkan.

**Kata kunci:** entrepreneur baru, pelatihan, merangkai bunga, pemasaran produk

### PENDAHULUAN

RT 03 RW 03 Kel. Rampal Celaket Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur memiliki jumlah warga sekitar 30 KK, dan sebagian besar ialah ibu-ibu PKK yang memiliki waktu senggang untuk melakukan kegiatan yang produktif dan diharapkan dapat menambah pendapatan harian. Permasalahan dalam pelatihan pembuatan buket bunga dalam hal keterampilan membuat bunga perlu ada pelatihan yang didatangkan dan pembiayaan akan modal kerja yang minimal tapi mendapatkan hasil yang maksimal (Hantono, 2018; Irdiana, 2016).

Kota Batu yang berudara sejuk dan banyak petani bunga sangat dekat dengan kota Malang. Dengan potensi banyaknya petani bunga dan panen yang melimpah dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk belajar *entrepreneur* baru, karena ada penurunan pendapatan, usaha sepi, gaji dikurangi, dan sektor belum pulih (Contesa & Mayasari, 2019).

Pelatihan yang dilakukan ialah merangkai buket bunga ibu-ibu PKK di RT 03 RW 03 Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Adapun tujuan kegiatannya adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pelatihan merangkai buket bunga bagi ibu-ibu PKK.
2. Melakukan pelatihan tentang perhitungan biaya modal kerja.
3. Melakukan pelatihan tentang teori titik impas.

### METODE PELAKSANAAN

Berikut ini adalah berapa solusi permasalahan yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

1. Mempersiapkan bahan baku untuk pelatihan merangkai bunga.
2. Merancang buket bunga yang sedang laku di pasaran atau yang dibutuhkan oleh masyarakat.

---

\*Corresponding Author.

e-mail: hartono.subagio@ciputra.ac.id

3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang merangkai bunga. Peserta minimum 10 ibu-ibu PKK di daerah pemukiman.
4. Persiapan dan negosiasi dengan calon pelatih merangkai buket bunga.
5. Persiapan materi pelatihan (Naqi & Siddiqui, 2020).
6. Pelatihan bagaimana menjual buket bunga (Wahyudi, 2013).
7. Presentasi tentang pelatihan merangkai dan materi tentang biaya produksi dan pemasaran (Kusumaningrum & Triyonowati, 2019; Sintyana & Artini, 2018).

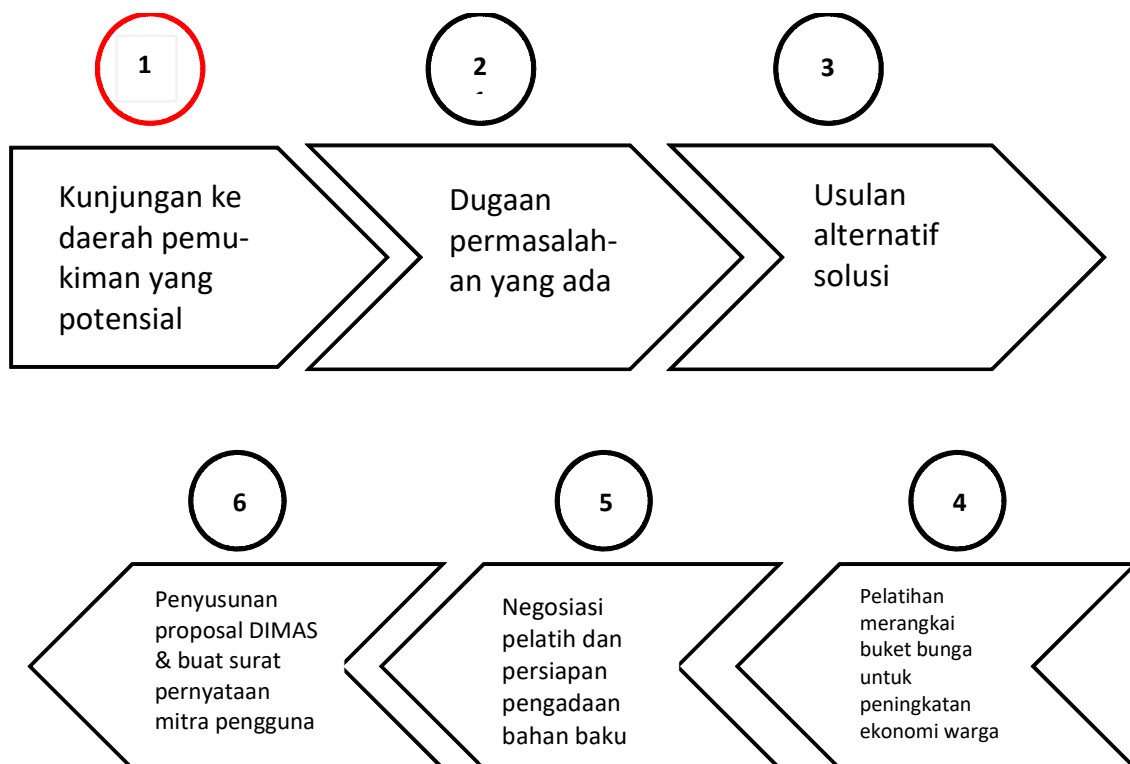
Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal seperti pada Gambar 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan yaitu peningkatan nilai tambah dari bunga yang dijual dengan kreasi menjadi buket bunga yaitu meningkatnya kualitas dan kreativitas dalam membuat buket bunga.

Selain kegiatan merangkai buket bunga, tim pelaksana juga melakukan penekanan bagaimana cara yang mudah untuk mencari solusi yang manis agar pengeluaran (belanja) harian yang relatif ada peningkatan dapat dicukupi dengan pemasukan dari peningkatan kreativitas buket bunga. Diharapkan pelatihan ini mampu membuat akselerasi pendapatan petani bunga, juga menjadi sumber penghasilan dan dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) yang fantastis.

Wawasan baru berupa keterampilan, baik *hard skill* maupun *soft skill* ini berkenaan dengan



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Solusi



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan

pembuatan produk dan pemasaran produk. Ini yang dapat menjadi salah satu mata pencaharian atau pun kegiatan positif untuk mengisi waktu senggang perempuan di wilayah itu. Bahkan lebih jauh lagi, program pemberdayaan perempuan ini dapat menjadi bekal dan berpotensi besar melahirkan wirausaha perempuan dan UMKM yang akan memberikan kontribusi pada ekosistem ekonomi dan lapangan pekerjaan yang baru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Gonosusanto Himawan, selaku Ketua RT 2 RW 3 Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang yang telah mengapresiasi dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Universitas Ciputra Surabaya.
- b. Bapak Ferry Anggriawan, selaku ketua RW 3 Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang yang mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan.
- c. Rektor, Wakil Rektor I, dan Dekan Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra

- d. Ketua LPPM Universitas Ciputra Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan.
- e. Bapak Bambang S.A.P selaku rekan yang banyak membantu pelaksanaan dan dokumentasi.
- f. Fadli Priyono, M. Aldi Kurniawan, Emanuela Putri Belia, dan Eunice H. Ali selaku mahasiswa yang membantu tim pelaksana dalam kegiatan.

Peran dan bantuan yang tim pelaksana terima sangat besar dalam kontribusi terlaksananya dan keberhasilan pengabdian masyarakat Universitas Ciputra Surabaya.

#### KESIMPULAN

Masyarakat yang terdiri ibu-ibu PKK di RT 03 RW 03 Kel. Rampal Celaket Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur sebenarnya mempunyai kemampuan mandiri dalam mencari pendapatan bila dimotivasi dan dilatih menjadi *entrepreneur*. Bukti dari kemampuan mandiri

itu terlihat bahwa hasil membuat buket bunga yang mereka buat bisa dinilai oleh ahlinya bisa dijual kepada masyarakat pengguna. Para peserta mengerti dan memahami biaya yang dikeluarkan bisa kembali dengan analisis titik impas BEP. Para peserta juga dibekali strategi pembiayaan modal kerja UMKM dengan pendekatan arus kas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Contesa, K. & Mayasari, M. (2019). Pengaruh kebijakan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1234>.
- Hantono. (2018). Faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei periode 2012–2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i1.19147>
- Irdiana, S. (2016). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan kategori saham blue chips di bursa efek Indonesia periode tahun 2011–2014. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.30741/wiga.v6i1.94>
- Kusumaningrum, Y. & Triyonowati, T. (2019). Pengaruh kebijakan modal kerja dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Naqi, A. & Siddiqui, D. A. (2020). The impact of aggressive working capital management policy on firm's value: a mediating effect of company's profitability. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3683016>.
- Sintyana, I. P. H. & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717–7745.
- Wahyudi, L. (2013). *Panduan Merangkai Bunga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.